



@ Hukmiptamili

PEMBERDAYAAN ANGGOTA SENJAMUR FARM MELALUI BUDIDAYA
JAMUR TIRAM DI DESA SURYA INDAH KECAMATAN PANGKALAN
KURAS KABUPATEN PELALAWAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

Irfan Nur Arianto**NIM: 11940111334**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYRAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Irfan Nur Arianto

Nim : 11940111334

Judul Skripsi : Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya Jamur Tiram
Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIQQA
NIP. 19750927 2023211 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1004

Telp (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan" yang ditulis oleh :

Nama : Irfan Nur Arianto
Nim : 11940111334
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 2 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 11 Juli 2025

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Pengaji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Pengaji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Pengaji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Pengaji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Nur Arianto
Nim : 11940111334
Tempat/Tanggal Lahir : Pelalawan, 30 Desember 2001
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

Irfan Nur Arianto
NIM. 11940111334



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diberikan Kepada Pemegang Lisensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Irfan Nur Arianto Nim : 11940111334

Judul : Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terbatasnya lapangan kerja di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dengan adanya kelompok Senjamur Farm ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dengan permasalahan ekonomi karena kurangnya lapangan pekerjaan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Pemberdayaan anggota senjamur farm melalui budidaya jamur tiram di desa surya indah kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Anggota Sejamur Farm Melalui Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 6 orang, 1 orang sebagai informan kunci dan 5 orang sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan senjamur farm melalui budidaya jamur tiram dapat meningkatkan ekonomi anggota secara berlahan dan adanya senjamur farm ini menjadikan lapangan pekerjaan bagi para ibu rumah tangga Di Desa Surya Indah. Kata Kunci : Pemberdayaan, Senjamur Farm, Budidaya Jamur Tiram



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name: Irfan Nur Arianto

Number: 119401113334

Title: Empowerment of Senjamur Farm Members Through Oyster Cultivation in Surya Indah Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency

This research was motivated by the lack of employment opportunities in Surya Indah Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. With the existence of the Senjamur Farm group, it is hoped that it can suppress economic growth due to economic problems due to lack of employment opportunities. The focus of the research in this thesis is the empowerment of members of Senjamur Farm through the cultivation of oyster mushrooms in Surya Indah Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. The aim of this research is to find out how Sejamur Farm Members are Empowered through Oyster Mushrooms in Surya Indah Village, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency. This research is a qualitative research with 6 informants, 1 person as key informant and 5 people as supporting informants. Data was collected using observation, interviews, documentation methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction and conclusion drawing. To measure validity, source triangulation was carried out. The results of the research show that the implementation of the empowerment of the Twilight Farm through the cultivation of oyster mushrooms can gradually improve the economy of the members and the existence of the Twilight Farm provides employment opportunities for housewives in Surya Indah Village.

Keywords: empowerment, senmur farm, jamur oyster cultivation

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. ”. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Prof Dr. Masudki M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Se Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan ilmu, waktu, dan motivasi kepada penulis, memberikan bimbingan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kodarni S.ST, M.Pd, CIIQA selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
8. Kepada Ayahanda tercinta Mahfud dan Ibunda tercinta Nanik Purwaningsih yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moril dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Bapak Ma'sum selaku Kepala Desa dan Bapak Suryono selaku Sekretaris Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi serta jajarannya yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
10. Bapaka Anggara seaku pemilik senjmaur fam dalam pembudidayaan jamur tiram telah meluangkan waktu, memberikan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
11. Kepada teman-teman kelas Pengembangan Masyarakat Islam C 2019, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sedarah.
12. Dan khususnya terima kasih untuk diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan mengalahkan keegoisan dan kemalasan diri demi tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Saya bangga dengan diri saya sepenuhnya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal' alamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 2 juli 2025

Irfan Nur Arianto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR LAMPIRAN.....	12
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Penegasan Istilah	14
1.3. Rumusan masalah	15
1.4 Tujuan penelitian	15
1.5 Kegunaan Penelitian	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Terdahulu	17
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Pemberdayaan masyarakat	18
2.2.2 Teori Pemberdayaan Masyarakat	18
2.2.3 Tahapan Pemberdayaan	20
2.3 Budidaya Jamur Tiram	22
2.3.1 Sejarah Jamur Tiram	22
2.3.2 Pengertian Budidaya Jamur Tiram.....	23
2.3.3 Kandungan nutrisi jamur tiram	24
2.4 Konsep Oprasional	25
2.5 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3. Sumber Data Penelitian.....	27
3.4. Informan Penelitian.....	28
3.6. Validitas Data.....	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV.....	32
A. Gambaran umum Desa Surya Indah	32
2. Keadaan Umum Wilayah Desa Surya Indah.....	34



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAK CIPTA	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none">a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
DAFTAR ISI	
DAFTAR PUSTAKA	62
PEDOMAN OBSERVASI	64
1. Tahapan Penyadaran	65
2. Transformasi Pengetahuan.....	65
3. Kemampuan Intelektual.....	65
HASIL WAWANACARA	67
1. Proses penyadaran.....	67
2. Indikator Transformasi	68
3. Indikator tahap kemandirian	68
HASIL WAWANCARAA	70
1. Proses penyadaran.....	70
3. Indikator kemampuan intelektual	71
HASIL WAWANCARAA	73
1. Proses penyadaran.....	73
3. Indikator kemampuan intelektual	74
HASIL WAWANCARAA	76
1. Proses penyadaran.....	76



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator kemampuan intelektual	77
HASIL WAWANCARAA.....	79
1. Proses penyadaran.....	79
3. Indikator kemampuan intelektual	81
1. Proses penyadaran.....	82
2. Indikator transformasi.....	83
3. Indikator kemampuan intelektual	83
HASIL OBSERVASI.....	85
REDUKSI DATA	86



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa.....	41



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin	30
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan ekonomi.....	31
Tabel 4.4 jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.....	32
Tabel 4.5 sarana pendidikan.....	33
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	44



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

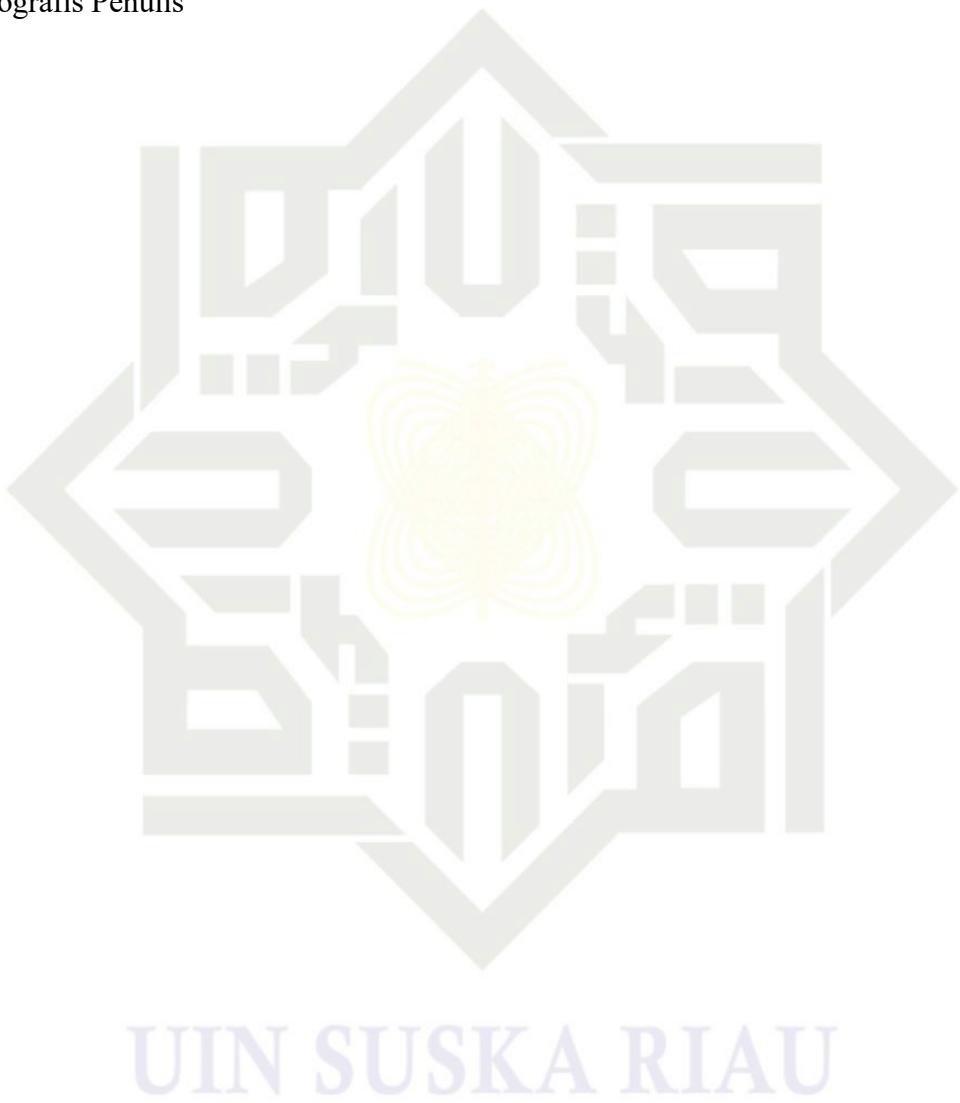
Lampiran 1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Biografi Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**1.1. Latar Belakang**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat melalui proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu meningkatkan harkat dan martabat. Pemberdayaan masyarakat umumnya dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Proses pemberdayaan masyarakat biasanya dilakukan ditingkat lokal dengan mengelola potensi lokal yang belum dikembangkan. Sejalan dengan tujuan pemberdayaan yang bermuara pada terwujudnya kemandirian ekonomi. Melalui pengembangan potensi lokal masyarakat menjadi lebih mudah untuk mencari bahan atau sumber yang akan digunakan untuk meningkatkan perekonomian^{1,1} Siti Mukayyah, (2017) berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Oleh Fasilitator Pusat Inkubasi Bisnis Bojonegoro*”. Tahun 2017, 0 - 216

Strategi dalam pemberdayaan dapat dilihat dari arah menciptakan iklim, memperkuat daya dan melindungi. Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:

1. menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
2. memperkuat daya potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang bisa dilakukan adalah meningkatkan taraf pendidikan, dan kesejahteraan, serta akses dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan pekerjaan, dan pasar.
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah, oleh karena itu perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam proses pemberdayaan masyarakat, dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berkesinambungan.² *J Naskun, 1995, mencari suatu strategi pembangunan masyarakat desa berpaaradigma ganda,d dalam jesta leibo, sosiologi pedesaa, Yogyakarta : andi offset*

Pemberdayaan atau *empowerment* berasal dari kata *empower* yang memiliki makna untuk memberikan otoritasmermi atau kekuatan hukum dan untuk membuat seseorang mampu melakukan sesuatu (Junaidin dalam Mutmainna, 2016). Sehingga keberhasilan pemberdayaan bukan diukur dari seberapa jauh terjadi transfer pengetahuan, keterampilan atau perubahan perilaku, tetapi seberapa jauh terjadi dialog, diskusi, dan pertukaran pengalaman (sharing). Karena itu, antara fasilitator dan peserta sebagai penerima manfaat dalam kedudukan yang setara yang saling membutuhkan dan saling menghormati. Di sini, fasilitator tidak harus lebih pintar atau pejabat yang lebih berkuasa, tetapi dapat berasal dari orang biasa yang memiliki kelebihan atau pengalaman yang layak dibagikan.

Pemberdayaan sebagai proses pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan Mensi dan sumberdaya serta diusahakan guna sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah: program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumberdaya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat, serta berkelanjutan.

Pelaksanaan pemberdayaan pembangunan yang semakin terbatas. Hal ini akan meningkatkan kesesuaian program pembangunan dengan kenyataan setempat dan memperkuat keberlanjutan program karena masyarakat mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab. Tentang hal ini, banyak program donor, baik bilateral maupun multilateral, dan program-program lembaga non pemerintah (Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM) merupakan contoh yang berhasil mengenalkan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat selama beberapa waktu lamanya.

Desa Surya Indah memiliki dua sektor ekonomi utama, yaitu pertanian dengan fokus pada perkebunan kelapa sawit dan perdagangan dengan beberapa penduduk desa yang berdagang sayur-sayuran dan makanan siap saji. Aktivitas ekonomi desa tersebut termasuk dalam kategori konsumsi.

Ciri khas utama desa Surya Indah adalah kehidupan yang rukun dan harmonis antara tetangga, didukung oleh semangat gotong royong yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Hal ini disebabkan oleh latar belakang desa Surya Indah yang terbentuk melalui program transmigrasi.

Secara sosial budaya, mayoritas penduduk desa Surya Indah adalah suku Jawa dan menganut agama Islam. Mereka juga masih mempertahankan tradisi budaya Jawa seperti kesenian kuda lumping dan calung. Kebiasaan utama masyarakat desa ini adalah bertani. Pola perilaku masyarakatnya juga tergolong baik, yang terbukti dari tingkat keamanan dan kenyamanan yang dirasakan di desa Surya Indah. Budidaya jamur merupakan teknologi tepat guna yang tidak membutuhkan biaya Besar dan tidak begitu rumit dalam pelaksanaannya sehingga bisa dikerjakan oleh Masyarakat setempat. Budidaya jamur tiram membutuhkan waktu panen hanya 1.5 Bulan, tidak butuh pupuk, tidak mengenal musim, bisa dilakukan dalam skala home Industry dan oleh siapa saja.

Produksi Jamur tiram masih rendah karena permintaan konsumen cukup tinggi. Untuk itu kita harus meningkatkan lagi produksi jamur tiram putih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan budidaya rumah jamur dan olahannya dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah income masyarakat setempat.

Budidaya jamur tiram merupakan suatu usaha yang Berada Dikecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, tepatnya Di Desa Surya Indah, usaha budi daya jamur tiram tersebut dibuat oleh saudara Ari Anggara dan sudah berjalan sejak tahun 2022, ide ini dia dapat dari peneitian skripsi yang disususnnya pada tahun 2021, pada saat itu dia melihat di desa tersebut belum ada masyarakat yang membudidayakan jamur tiram, padahal jamur tiram ini banyak di minati oleh orang-orang dan harga jualnya termasuk tinggi. Mulai dari situ dia tergerak untuk membudidayakan jamur tiram.

Keunggulan dari budidaya jamur tiram dapat dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau pendidikan. Dengan pengetahuan yang cukup, siapa pun dapat terlibat dalam budidaya ini. Jamur tiram memiliki siklus pertumbuhan yang relatif cepat. Dalam waktu yang relatif singkat, jamur tiram dapat dipanen dan dijual. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan hasil lebih cepat dibandingkan dengan tanaman pertanian lainnya.

Budidaya jamur tiram memberikan peluang bagi masyarakat untuk mempelajari keterampilan baru. Masyarakat dapat belajar teknik budidaya jamur, manajemen usaha, dan pengolahan produk jamur. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta membuka peluang kerja baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan untuk kelemahan budidaya jamur tiram seperti halnya bisnis lainnya, pasar jamur tiram dapat mengalami fluktuasi. Permintaan dan harga jamur dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, masyarakat yang terlibat dalam budidaya jamur tiram perlu memiliki strategi pemasaran yang baik dan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar.

Meskipun permintaan jamur tiram tinggi, pasar jamur dapat fluktuatif. Harga jamur tiram bisa berubah secara drastis tergantung pada faktor-faktor seperti musim, persaingan pasar, dan kondisi ekonomi. Masyarakat yang terlibat dalam budidaya jamur tiram harus siap menghadapi risiko fluktuasi harga dan memiliki strategi pemasaran yang baik untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Dalam beberapa tahun terakhir usaha tersebut mengalami kenaikan permintaan jamur tiram sehingga membutuhkan tenaga pekerja yang lebih banyak agar permintaan dapat di penuhi. Namun Di Desa Surya Indah tepatnya di jalur enam, kebanyakan masyarakat di sana belum mengerti bagaimana cara untuk membudidayakan jamur tiram tersebut, sehingga ini menjadi suatu tanggung jawab bagi saudara Ari Anggara untuk mengajarkan dan membimbing masyarakat agar bisa mengerti dan bisa membudidayakan jamur tiram dengan benar. Dari sini timbulah yang namanya pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram.

Sebagaimana yang telah di uraikan di atas bahwa budi daya jamur tiram penting dalam memberdayakan masyarakat. Jika permasalahan yang dihadapi ini terealisasikan dengan baik, maka ini akan berdampak pada perekonomian masyarakat dan perbaikan dari segi sumber daya manusianya. Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemberdayaan masyarakat dengan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.”**

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat adalah proses atau upaya untuk meningkatkan partisipasi, kesadaran, kemampuan, dan kemandirian masyarakat dalam mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan akses dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan, mengakses informasi, serta mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jamur tiram adalah jamur pangan dari kelompok basidiomycota dan termasuk kelas homobasidiomycetes dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung. Jamur tiram merupakan salah satu komoditas yang sedang diminati masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang sudah dipaparkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram di Desa Surya Indah?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan tujuan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram di Desa Surya Indah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang lebih baik ke berbagai kalangan, antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi terhadap kajian khususnya dalam memperkaya kajian tentang implementasi program ketahanan pangan dalam memberdayakan masyarakat desa pulau birandang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan secara praktisHasil penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitaas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip **BAB I : PENDAHULUAN** atau **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA** seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang Kajian Trdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penilitian ini penulis melakukan penelusuran kepada penilitian- penilitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penilitian yang penulis teliti adalah:

2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Mukayah pada tahun 2017 membahas mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Oleh Fasilitator Pusat Inkubasi Bisnis Bojonegoro” penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram di Desa Ngraho sudah terlaksana sesuai dengan pendekatan pendidikan luar sekolah, terbukti adanya tahapan kegiatan Focus Group Discussion, sosialisasi program, Need Assesment, pelatihan budidaya dan kewirausahaan, dan pelaksanaan partisipasi masyarakat. Tahapan tersebut berdampak pada keberdayaan masyarakat terbukti meningkatnya pendapatan masyarakat rata-rata Rp. 800.000,-/bulan, masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sumbangan sosial, serta masyarakat mampu mengembangkan potensi lokal menjadi komoditas unggulan. Perbedaan penilitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tempat penelitian dan tahun penelitian3.1 Siti Mukayah (2017), berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Oleh Fasilitator Pusat Inkubasi Bisnis Bojonegoro ”.

2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh saudara Suparto Wijoyo pada tahun 2020 membahas mengenai “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budi Daya Jamur Tiram Di Kabupaten Ngawi*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Meningkatkan skill petani agar dapat memanfaatkan limbah pertanian untuk budi daya jamur tiram. Metode dalam melaksanakan solusi adalah program diseminasi dan implementasi teknologi budidaya dan pengelolaan panen jamur tiram Tiram berbasis pada pemanfaatan limbah pertanian kebun sengon dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Luaran yang dihasilkan: produk aneka olahan jamur, usaha kuliner jamur, peningkatan pendapatan rata-rata petani. Perbedaan penilitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tempat penelitian dan tahun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.⁴ Suparto Wijoyo (2020, berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budi Daya Jamur Tiram Di Kabupaten Ngawi*”.

2.2 Landasan Teori

Teori adalah pendapat, cara dan aturan melakukan sesuatu. Teori memiliki fungsi sebagai sesuatu ikhtsar fakta dan hukum yang jelas dan ilmiah. Untuk mendapatkan teori ialah untuk mendapatkan pemahaman sesuatu. Dengan melihat penelitian ini secara umum, penulis akan membahas mengenai Strategi Pemerintah Desa Untuk Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Ketahanan pangan.

2.2.1 Pemberdayaan masyarakat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pemberdayaan merupakan suatu proses atau cara untuk berdaya, memiliki kemampuan, tenaga dan kekuatan untuk bisa menguasai sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Pemberdayaan adalah suatu usaha dengan tujuan untuk mensejahterakan masing-masing individu. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses kapasitar atau peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pemberdayaan merupakan langkah penting untuk mengembangkan individu atau masyarakat lemah karena dengan pemberdayaan, maka masyarakat yang lemah akan membebaskan diri mereka dari keterpurukan⁵.Edi Suharto, “ *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat* ” (2017)

Pengertian teori adalah kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan pandangan sistematis melalui pengkhususan hubungan antar variabel dengan tujuan menjelaskan dan meramalkan/menduga. Teori pemberdayaan masyarakat memberikan petunjuk apa yang sebaiknya dilakukan di dalam situasi tertentu. Teori dapat dalam bentuk luas atau ringkas mengenai pola pola interaksi dalam masyarakat atau menggambarkan pola yang terjadi dalam situasi tertentu (contoh : masyarakat, organisasi, atau kelompok populasi tertentu).

2.2.2 Teori Pemberdayaan Masyarakat

Sebuah teori dalam pemberdayaan masyarakat dapat ditemukan atau diungkap menggunakan 2 pendekatan. Pendekatan pertama yaitu Deductive Theory Construction yaitu teori yang sudah ada atau ditemukan diawal kemudian dilakukan penelitian pemberdayaan pada masyarakat. Pendekatan kedua yaitu Konstructive theory yaitu teori yang belum ada atau masih di duga dan untuk menyusunnya dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pemberdayaan pada masyarakat⁶. *Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat” (2017)*

Peranan teori dalam praktek pemberdayaan masyarakat menggambarkan distribusi kekuasaan dan sumberdaya dalam masyarakat, bagaimana fungsi fungsi organisasi dan bagaimana sistem dalam masyarakat mempertahankan diri. Teori di dalam pemberdayaan masyarakat mengandung hubungan sebab dan pengaruh yang harus dapat di uji secara empiris.

Hubungan sebab dan akibat/outcome yang terjadi karena kejadian/aksi tertentu akan dapat memunculkan jenis intervensi yang dapat digunakan oleh pekerja sosial/LSM dalam memproduksi outcome. Dalam kerja sosial (social work), kita dapat menggunakan teori untuk menentukan jenis aksi/kegiatan atau intervensi yang dapat digunakan untuk memproduksi outcome/hasil. Pada umumnya beberapa teori digabung untuk memproduksi model outcome.

Teori pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam proses pemberdayaan antara lain :

a. Teori Ketergantungan Kekuasaan

Tujuan dari kekuasaan adalah untuk mencegah kelompok dari berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan juga untuk memperoleh persetujuan pasif kelompok ini untuk situasi ini. Power merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari interaksi sosial. Kekuasaan adalah fitur yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial. Hal ini selalu menjadi bagian dari hubungan, dan tanda-tanda yang dapat dilihat bahkan pada tingkat interaksi mikro (Sadan, 1997).

b. Teori Sistem

Apabila dimasukkan dalam aspek pemberdayaan masyarakat, maka teori system social ini mengarah pada salah satu kekuatan yang harus dimiliki kelompok agar kelompok itu berdaya yaitu memiliki sekumpulan orang/massa. Apabila kelompok itu memiliki massa yang besar dan mampu bertahan serta berkembang menjadi lebih besar maka kelompok itu dapat dikatakan berdaya.⁷ Rusmanto, Joni. 2013. *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan dan Kelemahannya*. Zifatama Publishing. Sidoarjo.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai kesuksesan pemberdayaan masyarakat harus memiliki 4 prinsip yang harus dipegang yaitu:

1. Prinsip kesejahteraan

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, penting untuk mengedepankan kesejahteraan kedudukan masyarakat dengan lembaga yang melakukan program pemberdayaan.

2. Prinsip partisipasi

Program akan berhasil menstimulasi kehadiran masyarakat jika bersifat partisipatif, artinya masyarakat ikut merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasinya.

3. Prinsip keswadayaan dan Kemandirian

Prinsip ini artinya ialah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan, melainkan sebaliknya.

4. Prinsip berkelanjutan

Program pemberdayaan masyarakat perlu dirancang agar berkelanjutan. Di awal, pendamping memang memiliki pengetahuan lebih dominan, namun secara perlahan peran mereka akan semakin berkurang. Sebab masyarakatlah yang diharapkan mampu mengelola kegiatannya sendiri⁸.

<https://www.google.com/amp/s/pemberdayaan-masyarakat-1vH6b5Wy9TA>

2.2.3 Tahapan Pemberdayaan

Sebagaimana disebutkan oleh Rr. Suhartini, dkk ada beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan, diantaranya:

- a. Membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya.
- b. Melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipatif).
- c. Menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilih dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan.
- d. Mencari cara penyelesaian masalah yang sedang dihadapi, antara lain dengan cara sosio kultural yang ada di masyarakat.
- e. Melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegalannya⁹.Rr. Suhartini, dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2005), h. 135

Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri dan kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi. Diliat dari pendapat tersebut berarti pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar, hingga mencapai status mandiri. Meskipun demikian dalam rangka menjaga kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi, dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemudian lagi.

Sebagaimana disampaikan di muka bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Tahap pertama atau tahap penyadaran dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat.Pada tahap ini pihak pemberdaya/aktor/pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Pada tahap kedua yaitu proses transformasi pengetahuan dan kecakapan-keterampilan dapat berlangsung baik, penuh semangat dan berjalan efektif, jika tahap pertama telah terkondisi. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan-keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntunan kebutuhan tersebut. Tahap ketiga adalah merupakan tahap pendayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan-keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagai **2.3 Budidaya Jamur Tiram** atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.

2.3 Budidaya Jamur Tiram

2.3.1 Sejarah Jamur Tiram

Pada awalnya, pemenuhan kebutuhan manusia terhadap jamur konsumsi hanya mengandalkan kemurahan alam. Dengan cara seperti ini, jumlah jamur yang didapat sangat terbatas dan hanya pada musim tertentu bisa diperoleh. Di Indonesia, jamur hanya tumbuh secara alami pada musim hujan. Inisiatif membudidayakan jamur konsumsi dilakukan saat kebutuhannya terus meningkat, sedangkan persediaan di alam semakain terbatas. Berkat pengamatan dan ketelitian mempelajari cara hidupnya, manusia berhasil membudidayakan jamur konsumsi untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat setiap saat.

Dalam sejarah pembudidayaan jamur konsumsi, Prancis dikatakan sebagai pionir atau pelopornya. Sekitar tahun 1650-an seorang petani Prancis berhasil menanam jamur champingnon dipekarangan rumahnya dengan hasil yang cukup memuaskan. Dari prancis, budidaya jamur menyebar ke beberapa negara di Eropa seperti Inggris, Jerman, Hongaria, Denmark, dan bahkan ke Amerika serikat. Sampai tahun 1920-an, Prancis mencatat diri sebagai produsen jamur champingnon terbesar di dunia.

Di Indonesia, budidaya jamur konsumsi, terutama champingnon, baru dimulai sekitar tahun 1969 oleh sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang agrobisnis. Perusahaan ini memilih dataran tinggi Dieng di Wonosobo, Jawa Tengah, sebagai tempat pembudidayaan jamur champingnon dengan produksi mencapai ribuan ton perbulan. Sebagian besar hasil budi daya jamur secara modren tersebut dieksport dalam bentuk kalengan ke beberapa negara. Setelah jamur champingnon, kemudian berturut-turut dibudidayakan jamur merang, kuping, dan tiram dan jamur siitake sebagai komoditas ekonomi bernilai jual tinggi.

Khusus jamur merang banyak dibudidayakan petani secara tradisional sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lama-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Pengertian Budidaya Jamur Tiram

Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, suatu sistem yang digunakan untuk produksi sesuatu untuk sesuatu dibawah kondisi buatan. Budidaya ini bisa dilakukan disegala bidang seperti: Dalam pertanian, budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumberdaya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya¹¹. *Ova nana irka,. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Vol. 1 Desember 2017..*

Kegiatan budidaya dapat dianggap inti dari usaha tani. Menurut kamus besar bahasa indonesia, budidaya adalah usaha yang memberi manfaat dan memberi hasil. Jamur tiram adalah jamur pangan dari kelompok basidiomycota dan termasuk kelas homobasidiomycetes dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung. Jamur tiram merupakan salah satu komoditas yang sedang diminati masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan. Hal ini dapat dilihat dari permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Permintaan jamur tiram yang cukup tinggi masih belum terpenuhi, masih banyak yang di datangkan dari luar daerah. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan budidaya jamur tiram.

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 tingkat konsumsi jamur di Indonesia mencapai 47.753 ton sedangkan produksinya hanya 37.020 ton. Setiap tahun permintaan jamur tiram meningkat 10% baik untuk kebutuhan hotel, restoran, vegetarian dan lain sebagainya (Kalsum, dkk.. 2011). Produksi Jamur tiram masih rendah karena permintaan konsumen cukup

kelamaan, kegiatan pembudidayaan jamur konsumsi menciptakan sebuah pekerjaan baru dibidang pertanian. Membudidayakan jamur konsumsi, khususnya kuping, merang, dan tiram, mendatangkan keuntungan yang sangat menggiurkan baik dilakukan dalam skala kecil maupun besar, hal ini tidak terlepas dari tingginya permintaan dan nilai jual ketiga jamur tersebut.¹⁰ *Parjimo dan Agus Andoko, Budidaya Jamur Kuping, Tiram, Dan Merang, (Jakarta: Agromedia, 2013), hal,14.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi (Karisman, 2015). Untuk itu kita harus meningkatkan lagi produksi jamur tiram putih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan budidaya rumah jamur dan olahannya dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah income masyarakat setempat.

Media tanam jamur tiram putih yaitu serbuk gergaji, bekatul dan kapur. Serbuk gergaji memiliki kandungan lignin dan nutrisi yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan jamur tiram. Pemilihan serbuk kayu dimaksudkan agar nutrisi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan oleh jamur, untuk pertumbuhan jamur tiram menjadi lebih baik (Asegab, 2011). Begitupun dengan dedak yang dapat menjadi alternatif media tumbuh dari jamur karena mengandung protein, selulosa, serat, nitrogen, lemak, dan P2O5 untuk nutrisi bagi pertumbuhan jamur tiram (Ganders, 1986).

Budidaya jamur merupakan teknologi tepat guna yang tidak membutuhkan biaya besar dan tidak begitu rumit dalam pelaksanaannya sehingga bisa dikerjakan oleh masyarakat setempat. Budidaya jamur tiram membutuhkan waktu panen hanya 1.5 bulan, tidak butuh pupuk, tidak mengenal musim, bisa dilakukan dalam skala home industry dan oleh siapa saja. Sisa dari produk jamur tiram dapat dimanfaatkan sebagai kompos dan makanan ikan, selain itu juga sudah bisa digunakan sebagai media untuk perkembang biakan cacing.

2.3 Kandungan nutrisi jamur tiram

Kandungan nutrisi jamur tiram dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya lebih tinggi. Kandungan asam amino 18 jenis diantaranya isoleusin, lysin, methionin, eystein, penyilalanin, tyrosin, treonin, tryptopan, valin, arginin, histidin, alanin, asam aspartat, asam glutamat, glysin, prolin, dan serin¹². Hanum Kusuma Astuti, “Efektifitas Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) dengan Variasi Media Kayu Sangon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sabut Kelapa (*Cocos Nucifera*)”. *Jurnal Sains dan Seni ITS* 2 (2), E144-E148, 2013

Jamur Tiram mengandung protein nabati yang cukup tinggi, lemak, dan unsur lainnya seperti vitamin, besi, fosfor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain sebagainyadan tidak mengandung kolesterol. Jamur tiram memiliki sifat menetralkan racun dan zat-zat radioaktif dalam tanah. Khasiat jamur tiram untuk kesehatan adalah mencegah penyakit diabetes melitus, menghentikan pendarahan dan menurunkan kolesterol darah mempercepat pengeringan luka pada permukaan tubuh, menambah vialitas dan daya tahan tubuh, serta mencegah penyakit tumor atau kanker, kelenjar gondok, influenza, sekaligus memperlancar buang air besar¹³.*Sasria, N., Hayati, R.N., Amalia, L. (2021), "Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) untuk Meningkatkan Kompetensi Petani Jamur Tiram di Wilayah Karang Joang", Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEPAKAT), Vol. 2, No. 1, pp. 1-5.* Dibawah ini terdapat beberapa manfaat jamur tiram antara lain:

1. Jamur tiram dapat menjadi sumber protein alternatif karena mengandung 9 asam amino esensial. Bila dibandingkan dengan bahan makan lain.
2. Jamur tiram dapat dijadikan sebagai suplemen bagi para pelaku diet. Hal ini karena jamur tiram mengandung serat berupa lignoselulosa yang sangat baik bagi pencernaan.
3. Selain sebagai sumber protein alternatif, jamur tiram juga dapat juga dijadikan sebagai makanan alternatif yang baik, khususnya bagi para penganut vegetarian dan pendetira kolesterol tinggi, kandungan gizi jamur setara dengan kandungan gizi pada daging, tetapi jamur tidak mengandung kolesterol jahat.
4. Kandungan senyawa pluran dalam dalam jamur tiram dipercaya berkhasiat sebagai antitumor dan antioksidan.¹⁴ *1 Syammahfuz Chazali dan Putri Sekar Pratiwi, Usaha Jamur Tiram Skala Rumahan, (Yogyakarta: Gramedia, 2009), hal 12*

2.4 Konsep Oprasional

Konsep Oprasional Adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian atau peryataan tentang kerangka-kerangka pemecahan masalah yang telah di identifikasi atau dirumuskan.

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran

Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangakalan uras Kabupaten Pelalawan

Memberikan penyadaran dengan memberikan sosialisasi jamur tiram

1. Memberikan penyadaran dengan memberikan sosialisasi jamur tiram
2. Memberikan penyadaran motivasi dan pengetahuan kepada anggota senjamur farm

Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat

1. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat
2. Pelatihan keterampilan

Teciptanya kemandirian pada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram

Pemberdayaan masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penilitian

Desain penelitian dimaksudkan agar penelitian dapat lebih operasional dan menemukan sesuatu yang lebih bermakna dan penting. Desain penelitian yang dirancang pada dasarnya dibangun dari sebuah proses berpikir, dan proses berpikir seorang peneliti, sebenarnya termasuk pandangan dari suatu desain yang secara konseptual dituangkan atau dipergunakan dalam sebuah proses penelitian.¹⁵ Dr. P, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(2017)"hal.2

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil wanwancara, observasi dan studi pustaka.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian dimulai Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023

3.3. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh¹⁶.

Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.st aff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf hal.4-5.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, sumber data asli yang membahas tentang masalah yang dikaji. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah budidaya jamur di desa surya indah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data yang bukan asli didalamnya memuat informasi yang sedang dikaji. Sumber data ini sebagai pelengkap dari sumber data primer. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah beberapa dokumen yang diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membantu melengkapi, kebenaran data, seperti profil budidaya jamur tiram, dokumen, foto, dan laporan-laporan yang tersedia di lapangan terutama terkait masalah yang diteliti yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

3.4. Informan Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian.¹⁷ ¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 169

Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Jumlah Informan penelitian yang terpilih sebanyak 6 diantaranya 1 informan kunci dan 5 informan pendukung.

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Ari Anggara	Pemilik	Informan kunci
2.	Andika	Anggota	Informan pendukung
3.	Supri	Anggota	Informan pendukung
4.	Sipah	Anggota	Informan pendukung
5.	Elis	Anggota	Informan pendukung
6.	Wulan	Anggota	Informan pendukung

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancaraa, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut :

1. Wawancaraa

Wawancaraa (Interview) adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan dalam satu situasi sosial. Wawancaraa menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses wawancaraa. Data wawancaraa digunakan untuk melengkapi data observasi yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dalam situasi social, data ini adalah penguatan akademis empiris yang dilakukan melalui proses triangulasi. Oleh karena itu dapat saja terjadi wawancaraa tidak selamanya terstruktur atau terpola sesuai dengan panduan wawancaraa yang telah di siapkan, sebab dapat saja dia mengalir pada bagian-bagian yang tidak tersentuh oleh panduan wawancaraa, tetapi terkait dengan informasi atau data yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancaraa dan kuesioner. Kalau wawancaraa dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁸ *Sutrisno Hadi (1986), pengertian observasi*

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari buku, internet, foto, dan lain sebagainya. Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara photocopy.

3.6. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya. Dalam hal analisis data kualitatif, dan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun, secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah yang dilakukan untuk menganalisa penelitian kualitatif :

1. Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. Display data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancaraa dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.¹⁹Menurut Miles dan Huberman langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Gambaran umum Desa Surya Indah

1. Sejarah Singkat Desa Surya Indah

Semula Desa Surya Indah ini adalah daerah Transmigrasi dengan nama Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) I Surya Bratasena Plantation (SBP), yang merupakan pemerkaran dari Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar. Awal penempatan penduduk dimulai pada bulan agustus tahun 1989 sampai dengan akhir tahun 1990, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) saat ini adalah 520 kk dan jumlah penduduk 1.958 jiwa, dengan perincian penduduk laki-laki 1.010 jiwa dan penduduk perempuan 948 jiwa.

Berdasarkan Surat keputusan Gubernur Nomor Kpts 66/X/1994 Desa Surya Indah dari Eks Transmigrasi menjadi Desa Definitif pada tahun 1994, pada tahun 2008 Desa Surya Indah dimekarkan menjadi Desa Surya Indah sebagai Desa induk dan Desa Sido mukti sebagai Desa pemerkaran.

Dipertengahan tahun 1998 oleh Bapak Kepala Kantor Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dirubah namanya dari UPT I menjadi Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar menjadi Kabupaten Pelalawan. Pada tanggal 22 Desember tahun 2002 oleh

Semula Desa Surya Indah ini adalah daerah Transmigrasi dengan nama Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) I Surya Bratasena Plantation (SBP), yang merupakan pemerkaran dari Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar. Awal penempatan penduduk dimulai pada bulan agustus tahun 1989 sampai dengan akhir tahun 1990, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) saat ini adalah 520 kk dan jumlah penduduk 1.958 jiwa, dengan perincian penduduk laki-laki 1.010 jiwa dan penduduk perempuan 948 jiwa.

Berdasarkan Surat keputusan Gubernur Nomor Kpts 66/X/1994 Desa Surya Indah dari Eks Transmigrasi menjadi Desa Definitif pada tahun 1994, pada tahun 2008 Desa Surya Indah dimekarkan menjadi Desa Surya Indah sebagai Desa induk dan Desa Sido mukti sebagai Desa pemerkaran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipertengahan tahun 1998 oleh Bapak Kepala Kantor Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dirubah namanya dari UPT I menjadi Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar menjadi Kabupaten Pelalawan. Pada tanggal 22 Desember tahun 2002 oleh

Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan secara resmi ditetapkan menjadi desa definitif yaitu Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan melalui Perda Kabupaten Pelalawan Nomor 61 Tahun 2002.

Berdasarkan cerita diatas Desa Surya Indah semakin bertambah penduduknya hingga saat sekarang ini secara administrasi Desa Surya Indah, dari tahun ke tahun telah dipimpin oleh 6 orang kepala desa, masing-masing dalam periode tertentu, yaitu:

- a. Tahun 1996 s/d 1999 : Nursalim
- b. Tahun 1999 s/d 2001 : Eko Purnomo (Pjs)
- c. Tahun 2001 s/d 2007 : Eko Purnomo
- d. Tahun 2007 s/d 2009 : Sugianto
- e. Tahun 2009 s/d 2011 : Achmad Sagi (Pj)
- f. Tahun 2011 s/d 2017 : H. Sugito
- g. Tahun 2017s/d 2018 : Hendrison, S.S., M.Pd (Pj)
- h. Tahun 2018 s/d sekarang : Nanda Rollischa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keadaan Umum Wilayah Desa Surya Indah**a. Letak Geografis Desa Surya Indah**

Secara geografis, Desa Surya Indah, 25' Lintang Utara sampai 0,20' Bujur Timur sampai 103,28' Bujur Timur. Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan terletak kurang lebih 117 km dari ibu kota Provinsi Riau, 45 km dari ibu kota Kabupaten Pelalawan dan 15 km dari ibu kota kecamatan Pangkalan Kuras. Wilayah administrasi pemerintahan desa Surya Indah terdiridari 2 dusun yaitu dusun sidomulyo dan dusun sidodadi, 4 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT). Luas Lahan Desa Surya Indah yaitu 1.299 ha.

Secara administrasi dan alamiah batas-batas wilayah Desa Surya Indah adalah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manuk Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan kuras kabupaten Pelalawan.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Beringin Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidomukti Kecamatan Pangkalan Kuras.

b. Keadaan Iklim dan Topografi

Desa Surya Indah berada pada 22 m diatas permukaan air laut. Jika dilihat dari segi topografi, desa Surya Indah termasuk kedalam kategori daerah dataran rendah dengan curah hujan 3 mm/tahun. Kondisi ini didukung pula oleh suhu rata-rata 25°C-37°C.

c. Keadaan Penduduk Desa Surya Indah

- 1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur/Usia.

Penduduk merupakan salah satu potensi sumber daya dari suatu daerah, terutama berhubungan dengan faktor tenaga kerja. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Surya Indah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1**Klasifikasi penduduk berdasarkan kelompok Umur**

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	0-14	604 Jiwa
2	15-64	1.026 Jiwa
3	65+	328 Jiwa
	Jumlah	1.958 Jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Surya Indah, Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Surya Indah tergolong dalam usia produktif (15-64 tahun) adalah sebesar 1.026 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk. Dan penduduk yang tergolong dalam kategori umur non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun) sebesar 604 jiwa dan 328 jiwa.

1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk di Desa Surya Indah setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena tingginya angka kelahiran dan pendatang baru yang menetap di Desa Surya Indah. Jumlah penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.2**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.010 Jiwa
2	Perempuan	948 Jiwa
	Jumlah	1.958 Jiwa

Sumber Data : Kantor Desa Surya Indah, Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras berdasarkan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelamin adalah 1958 jiwa dari 520 kepala keluarga (KK) dan dengan penduduk terbanyak berjenis kelamin laki-laki adalah 1010 jiwa dan penduduk berjenis perempuan terdiri dari 948 jiwa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Surya Indah paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

b. Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi tercermin dalam mata pencaharian atau usaha mereka dalam berumah tangga. Di Desa Surya Indah sendiri banyak penduduk yang bermata pencaharian petani.

Tabel IV.3

Mata Pencaharian Penduduk Desa Surya Indah

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	618 orang
2	Pedagang	60 orang
3	PNS	20 orang
4	Tukang	17 orang
5	Guru	21 orang
6	Bidan/Perawat	5 orang
7	TNI/Polri	5 orang
8	Pensiunan	2 orang
9	sopir/Angkutan	18 orang
10	Karyawan Swasta	59 orang
11	Buruh	255 orang
12	Swasta	56 orang

Sumber Data : Kantor Desa Surya Indah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Desa Surya Indah paling banyak adalah petani dengan jumlah 618 orang, dan kedua terbanyak yaitu buruh dengan jumlah 255 orang. Sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit adalah pensiunan dengan jumlah 2 orang. Masing-masing penduduk berbeda mata pencahariannya ada yang menjadi pedagang dengan jumlah 60 orang, PNS 20 orang, Tukang 17 orang, Guru 21 orang, Bidan/Perawat 5 orang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TNI/Polri 5 orang, Sopir Angkutan 18 orang, Karyawan Swasta 59 orang dan Swasta 56 orang.

c. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor paling penting dalam menunjang kelancaran pembangunan. Masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan mudah untuk menciptakan suatu inovasi baru sehingga akan mempelancar dalam proses pembangunan.

Namun, jika masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan sulit untuk menciptakan suatu inovasi yang baru sehingga dalam hal ini akan mempersulit juga dalam proses pembangunan. Berikut adalah keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4

Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Surya Indah

	Tingkat Pendidikan	Jumlah
	Belum Sekolah	219 orang
	Tidak Tamat SD/Sederajat	154 orang
3	Tamat SD/Sederajat	513 orang
	SLTP/MTs	427 orang
5	SLTA/MA	358 orang
	Diploma I/II/II	25 orang
7	Strata I	75 orang
	Strata II	6 orang

Sumber Data : Kantor Desa Surya Indah, Tahu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tamatan SD/Sederajat dengan jumlah 513 orang, kemudian di urutkan kedua tingkat pendidikan dengan jenjang SLTP/MTs dengan jumlah 427 orang, sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit peminatnya yaitu jenjang Strata II (SI) dengan jumlah 6 orang. Maka dapat di simpulkan bahwa di Desa Surya Indah masih tergolong cukup tinggi pada masalah pendidikan, hal ini dapat dilihat pada tabel di atas yaitu lebih banyak penduduk dengan tingkat pendidikan tamatan SD/Sederajat, di karenakan faktor ekonomian sehingga para orang tua hanya bisa memberikan pendidikan kepada anak hanya tingkat SD/Sederajat.

d. Sarana Pendidikan Desa Surya Indah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Adanya pendidikan yang layak dapat menciptakan penerus bangsa yang mampu meningkatkan ekonomi dan pembangunan dari suatu daerah. Data sarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Surya Indah dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.5 Sarana Pendidikan Desa
SuryaIndah

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	1
3	SD	1
4	MTs	1
5	PDTA (MDA)	1

Sumber Data : Kantor Desa Surya Indah,

Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Desa surya Indah yaitu PAUD berjumlah 1 buah, TK berjumlah 1 buah, sarana pendidikan SD berjumlah 1 buah , MTs berjumlah 1 buah dan PDTA (MDA) berjumlah 1 buah. Jadi sarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Surya Indah sebanyak 5 buah. Dengan demikian masyarakat Desa Surya Indah dapat menikmati sarana dan prasarana pendidikan yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disediakan oleh pemerintah. Hal ini pastinya menjadi tolak ukur untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Desa Surya Indah.

e. Kehidupan Beragama**1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Sebagian besar penduduk Desa Surya Indah mayoritas beragama islam, namun ada beberapa penduduk Desa Surya Indah yang berbeda keyakinan. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel IV.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.925 orang
2	Katholik	22 orang
3	Protestan	11 orang
Jumlah		1.958 orang

Sumber Data : Kantor Desa Surya Indah, Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Surya Indah mayoritas beragama Islam dengan jumlah 1.925 orang, namun ada sebagian penduduk Desa Surya Indah menganut agama yang berbeda yaitu Agama Katholik dan Protestan dengan jumlah 22 orang dan 11 orang.

2) Jumlah Prasarana Peribadatan

Untuk meningkatkan keimanan dan mendukung aspek religius di Desa Surya Indah terdapat tempat peribadatan yang meliputi Musholla sebanyak 12 buah dan masjid sebanyak 3 buah. Jadi total keseluruhan tempat peribadatan di Desa Surya Indah sebanyak 15 buah.

2. Visi dan Misi Desa Surya Indah

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa Surya Indah ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak desa yang berkepentingan di Desa Surya Indah seperti, pemerintah desa, BPD,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan visi, juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/ dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Surya Indah.

a. Visi Desa Surya Indah

Setelah mendapat masukan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada di desa, maka visi Desa Surya Indah adalah: “ Terwujudnya Masyarakat Desa Surya Indah yang Tenteram, Damai, Maju dan Berkeadilan Bekerja Bersama Masyarakat dan Untuk Masyarakat”

b. Misi Desa Surya Indah

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai berikut langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut diatas sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, musyawarah untuk mufakat,
- b) Melayani masyarakat yang prima yaitu: cepat, tepat dan benar.
- c) Melaksanakan pembangunan berkesinambungan, mengedepankan partisipasi masyarakat.

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Surya Indah

Struktur organisasi Desa Surya Indah terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Dusun, Ketua RW dan Ketua RT. satuan-satuan organisasi ini saling berkoordinasi berdasarkan fungsi masing-masing dan secara periodik melaksanakan koordinasi yang baik melalui rapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja maupun kegiatan lain secara berkesinambungan. Pelaksanaan fungsi masing-masing satuan organisasi berkenaan dengan tugas pokok yang diemban masing-masing satuan organisasi.

Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Surya Indah :

a. Kepala Desa Surya Indah

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaran Desa (BPD),
- 2) Mengajukan rancangan peraturan Desa,
- 3) Menetapkan peraturan-peraturan yang mendapatkan persetujuan bersama BPD,
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD,
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa,
- 6) Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif,
- 7) Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 8) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

b. Sekretaris Desa Surya Indah

Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaran Pemerintah Desa.

- 1) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa,
- 2) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa,
- 3) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan,dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kasi Pemerintahan

Tugas Pokok: Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum Desa.

- 1) Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi Desa persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- 2) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertanahan sipil
- 3) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa, Administrasi Pemerintahan Desa:
 - a) Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP),
 - b) Pembuatan Kartu Keluarga (KK),
 - c) Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi warga Desa Surya Indah yang berkehidupan ekonomi kurang mampu agar mendapatkan penangguhan-pengangguhan. Misalnya penangguhan atau pengurangan beban biaya di rumah sakit
 - d) Pembuatan surat ini tidak memerlukan biaya, digratiskan bagi warga Desa yang memerlukan. Dalam perkembangannya SKTM ini berubah menjadi Kartu Multiguna, kartu ini dapat digunakan oleh satu keluarga yang diwakili oleh kepala keluarga sebagai pemegang kartu.
 - e) Surat Keterangan Lalu Lintas
 - f) Surat Keterangan NTCR
 - g) Surat Pengantar Pernikahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Surat Keterangan Naik Haj
- i) Surat Keterangan Domisili
- j) Surat Keterangan Pindah, dsb.

d. Kaur Perencanaan

Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat, serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

Fungsi :

- 1) Penyiapan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat,
- 2) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan,
- 3) Pengelolaan tugas pembantuan, dan
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

e. Kaur Kesra (Kesejahteraan Rakyat)

Tugas Pokok : membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan Program Keagamaan serta melaksanakan Program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

Fungsi :

- 1) Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan,
- 2) Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama,
- 3) Penyiapan bahan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

f. Kepala Dusun (Kadus)

Tugas Pokok:

- 1) Membantu Pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya,
- 2) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat,
- 3) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat,
- 4) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya, dan
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Fungsi :

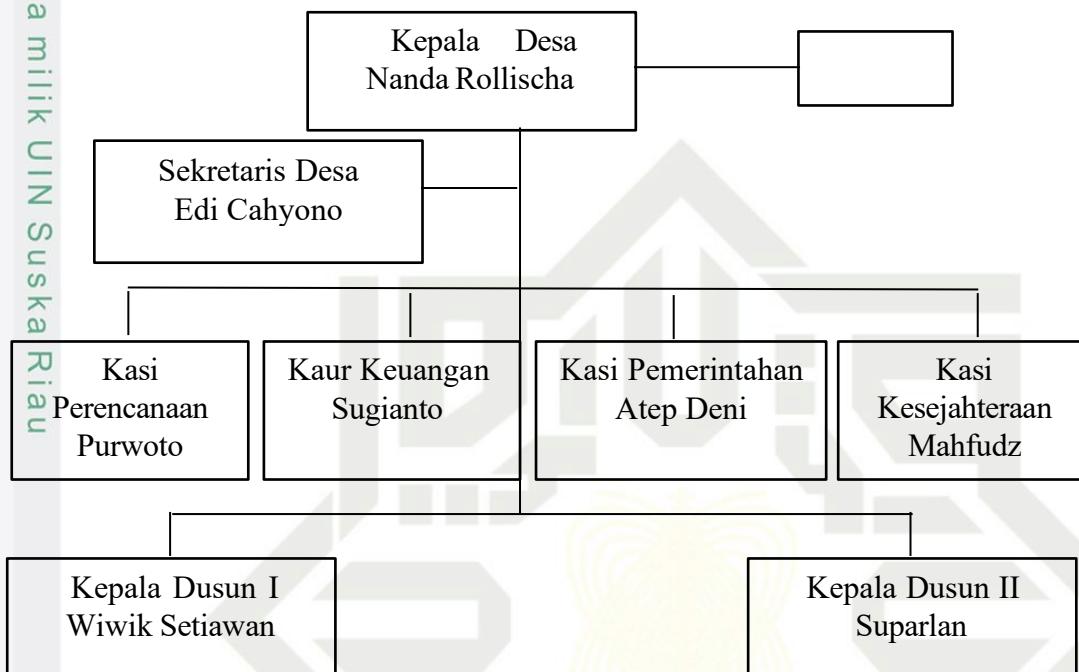
- 1) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun,
- 2) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya,
- 3) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian,
- 4) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat, dan
- 5) Melakukan fungsi-fungsi lain yang diimpahkan oleh Kepala Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan



sumber Data : Kantor Desa Surya Indah, Tahun 2023

Sejarah Umum Senjamur Farm

Senjamur farm berdiri sejak tahun 2022. Dengan modal awal yg minim, kumbung jamur masih menggunakan bekas kandang ayam di belakang rumah dengan ukuran 3 x 6 meter. Awal budidaya jamur tiram pemilik usaha masih membeli baglog jadi dari petani jamur tiram di pekan baru sebanyak 1.000 baglog. Keuntungan yg di peroleh selama masa produksi adalah 3 juta, kemudian pemilik jamur tiram mulai mengembangkan lagi usahanya dengan membeli 3.000 baglog dan kemudian mulai memproduksi baglog sendiri sampai sekarang. Alat - alat yg di gunakan untuk membuat baglog masih manual.

Awal panen jamur tiram senjamur farm hanya menjual nya melalui media sosial dan tetangga sekitar rumah saja, kemudian karena jamur tiramnya semakin bnyak Senjamur_farm kemudian menjual jamur tiram ke pasar pasar dan mengolah nya menjadi jamur crispy.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senjamur kini banyak dikenal masyarakat baik didalam dsar hingga ke kabupaten, senjamur farm dilakukan pemrosesan secara online maupun di warung atau dipasar, senjamur farm sudah mengelola hasil jamur tiramnya jadi jamur krispi yang bisa membantu perkembangan senjamur farm.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pemberdayaan Anggota Senjamur Farm Melalui Budidaya jamur Tiram di Desa Surya indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat disimpulkan bahwasanya melalui Budidaya Jmaur Tiram ini Anggopta senjamur Farm menjadi lebih berdaya yaitu kebutuhan ekonomi masyarakat dapat tercukupi sehingga anggota senjamur fram dapat hidup lebih baik daripada sebelumnya dan sejahtera.

Adapun upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu tahap penyadaran yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, tahap penguatan kapasitas yang dilakukan dengan memberikan pelatihan, dan tahap kemandirian yang dilakukan dengan budidaya jamur tiram.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas adapun saran yang diajukan penulis yaitu diharapkan adanya kerjasama antara semua pihak baik itu pemerintah, akademisi, masyarakat, dan pelaku usaha agar dapat menjadikan usaha budidaya jamur tiram sebagai ikon ekonomi kreatif yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa surya indah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Suharto. —Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.|| Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Endah, Kiki. —Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Desa|| Jurnal Moderat 6 (2020): 135–143.
- Firmansyah, Hairi. —Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut.|| Jurnal Agribisnis Perdesaan 02 (2012): 53–67.
- Kusuma Astuti, *Efektifitas Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) dengan Variasi Media Kayu Sangon (Paraserianthes falcataria) dan Sabut Kelapa (Cocos Nucifera)*. Jurnal Sains dan Seni ITS 2 (2), E144-E148, 2013
- Naskun, *Mencari suatu strategi pembangunan masyarakat desa berpaaradigma ganda,d dalam jefta leibo, sosiologi pedesaa*, (Yogyakarta : andi offset: 1995)
- Ova nana irka, *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)* Vol. 1 Desember 2017
- Parjimo dan Agus Andoko, *Budidaya Jamur Kuping, Tiram, Dan Merang*, (Jakarta: Agromedia, 2013).
- Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*,Journal Equilibrium, 2009, yusuf.staff. ub.ac.id/files/201 2/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.hal.4-5
- Rusmanto,Joni,*Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan dan Kelemahannya* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2013)
- Sasria, Hayati, Amalia, Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) untuk Meningkatkan Kompetensi Petani Jamur Tiram di Wilayah Karang Joang”, Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEPAKAT), Vol. 2, No. 1, pp. 1-5,2021
- Siti Mukayah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram OlehPat Inkubasi Bisnis Bojonegoro* (Jakarta: Gramedia,2017)
- Suhartini, dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKiPelangi Aksara, 2005)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :
Objek Observasi :
Peneliti :
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimanakah implementasi program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam meningkatkan status gizi anak di posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan implementasi program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dalam meningkatkan status gizi anak di posyandu kalang sari Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Aspek Yang Diamati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah:

1. Lokasi penelitian Posyandu kalang sari
2. Sarana dan prasarana program PMT di posyandu kalang sari
3. Kegiatan program PMT di posyandu kalang sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARAA

PEMBERDAYAAN ANGGOTA SENJAMUR FARM MELALUI BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI DESA SURYA INDAH KECAMATAN PANGAKALN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

Dalam penelitian ini penelitian melakukan wawancaraa dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas adapun wawancaraa sebagai berikut :

1. Tahapan Penyadaran

- 1) Kapan sosialisasi dalam penyadaran dilakukan di senjamur farm?
- 2) Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjmaur farm?
- 3) Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosilaisasi budidaya jaur tiram?
- 4) Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
- 5) Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
- 6) Apa kendalam yang dialami saat melaukukan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm?
- 7) Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarkat apa manfaatn yang dirasakan masyrakat?

2. Transformasi Pengetahuan

- 1) Apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
- 2) Apa saja bentuk pelatianan pengetahuan dan kemampuan pada sanggota enjamur farm ?
- 3) Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
- 4) Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
- 5) Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?

3. Kemampuan Intelektual

- 1) Apa yang dirasakan anggota senjamur farm terhadap kemampuan intelektualnya ?
- 2) Bagaimana bentuk langkah akhir dari kemampuan intelektual pada anggota senjamur farm ?
- 3) Apakah ada kendala yang dirasakan pada angota senjamur farm dalam kemampuan intelektual ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANACARA

Peneliti :Irfan Nur Arianto
Nim 119401113334
Jurusan : Pengembangan Mayarakat Islam
Responden : Ari Aggara
Hari/ tanggal: 25 juli 2024
Pukul : 10.00

1. Proses penyadaran

- a. Kapa sosialisasi dalam penyadaran dilakukan di senjamur farm?
Jawaban: dilakukan disetiap akan ada kegiatan , kita kaish sosialisasi biar anggota paham planing kedepannya akan seperti apa yang harus nya dilakukan.
- b. Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjmaur farm?
Jawaban: materi yang diberikan yah cara budidaya jamur tiram cara pengelolaan samapai pemasaran semua tersaji disosialisasi
- c. Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosilaisasi budidaya jaur tiram?
Jawaban: untuk menambah pengetahuan seperti materi yang bisa diprakteekkan annti nya ketika sudah mulai pelatihan
- d. Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
Jawaban:sosialisais seringdilksukn tapi biasnaya yang paling pasti sosialisi pengelolaan yang sering.
- e. Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur arm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: kami melkaukan sosialisasi terlebih dahulu. Untuk menambah ilmu sehingga mempermudah masyarakatnya dalam memahami tat cara budidaya jamur tiram.
- f. Apa kendalam yang dialami saat melaukukan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm
Jawaban: kami melkaukan sosialisasi terlebih dahulu. Untuk menambah ilmu sehingga mempermudah masyarakatnya dalam memahami tat cara budidaya jamur tiram.
- g. Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarakat apa manfaatn yang dirasakan masyarakat?
Jawaban: masyarakat banyak mengerti cara pengelolaan jamur tiram beserta sayur lainnya dan tentunya dapat menambah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan masyarakat.

2. Indikator Transformasi

- a. apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?

Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktek, nah materi ini naggota akan dilatih memaami bagaiamn konsep yang akan ipraktekkan nah setelah itu mereka dilatih dngna ptaktek langsung sebelummemulai budidaynya jadi skill mereka emng terasa dlu.

- b. Apa saja bentuk pelatihan pengetahuan dan kemampuan pada sanggota enjamur farm ?

Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktek, nah materi ini naggota akan dilatih memaami bagaiamn konsep yang akan ipraktekkan nah setelah itu mereka dilatih dngna ptaktek langsung sebelummemulai budidaynya jadi skill mereka emng terasa dlu.

- c. Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?

Jawaban: dilakukan yah pas sudah menjadi anggota senjamur farm nanti ada jadwal pelarihan yang telah disusun.

- d. Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?

Jawaban: kalau soal manfat besar banget kenapa dibilang besar karena dari pelatihan ini ketika anggota praktek budidaya mereka sudah punya skill yang memudahkan untuk cara-cara budidaya yang akan dilakukan sehingga berpeluang berhasil kek gitu.

- e. Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?

Jawaban: yah hasilnya yah anggota ini udah punya skil sehingga pada tahap buidaya jamur tiramnya ber4hasil maka ekonomi mereka kan akan terbantu seperti itu.

3. Indikator tahap kemandirian

- a. Bagaimana cara menilai tingkat kemandirian anggota senjamur farm?

Jawaban: yahs ejauh ini kalau dibilang tingaknya yah alhamdulillah eningkat tanpa harus dibimbing anggota sudah bisa dibiarkan sendiri.

- b. Apakah anggota senjamur farm udah mencapai tingkat kapasitas kemampuan dan kemandiriannya?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: sejauh ini kapasitasnya udha lumayan eningkat yah apalagi bagian pemasaran.

- c. Apa yang ingin disampaikan dan ditingkatkan untuk kedepannya terhadap senjamur farm dalam membudidayakan jamur tiram untuk meningkatkan ekonominya?

Jawaban: semoga kedepnnaya usaha senjamur farm akin meningkat sehingga makin banyak anggota yang bisa kita bantu ekonominya.

- d. Sejauh ini apakah dengan usaha jmur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi naggota Dan bagaimana kondisi ekonomi anggota sebelum dan sesudahnya?

Jawaban: akla dari segi ekonomi sebelum dan sesudah beda tentunya sebelumnya anggota banyak yang tidak punya kerjaan sekarang bisa kita bantu untuk emmenuhii hidup mer



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARAA

Peneliti :Irfan Nur Arianto

Nim 119401113334

Jurusan : Pengembangan Mayarakat Islam

Responden : Andika

Hari/ tanggal: 01 Agustus 2024

Pukul : 10.30

1. Proses penyadaran

- a. Kapan sosialisasi dalam penyadaran dilakukan disenjamur farm?
Jawaban: saat akan ada kegiatan melakukan sosialisasi dulu unuk mengetahui teori dan ilmunya agar dpt meminimalisir kesalan
- b. Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjamur farm?
Jawaban: Materinya yah seputar pengelolaan jamur tiram penanaman , pemasaran semuanya dibahas disosialisasi, jdi ketika ada ossialisasi ada ilmu baru.
- c. Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosilaisasi budidaya jaur tiram?
Jawaban: tentunya untuk menemukan ilmu baru yang dapat menambah wawasan masyarakat dalam membudidayakan jamur tiram.
- d. Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
Jawaban: Sosialisasi sering dari tahap penanaman sampai pemasaran ada sosialisasinya.
- e. Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: yah melalui sosialisasi itu nanti masyarakat akan tersadar pentingnya budidaya ini dalam meningkatkan ekonominya.
- f. Apa kendala yang dialami saat melaukukan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm
Jawaban: kendala paling anggota banyak yang izin , kadang keterbatasan alat sih yang paling dominan juga.
- g. Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarakat apa manfaatn yang dirasakan masyarakat?
Jawaban: masyarakat banyak mengerti cara pengelolaan jamur tiram beserta sayur lainnya dan tentunya dapat menambah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan masyarakat.

2. Transformasi pengetahuan

- a. apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?

Jawaban: peltihan menanam dan merawat jamur tiram serta mengelola nyabanyak jenis pelatihan nya sehingga kami anggota benar-benar paham.

- b. Apa saja bentuk pelatihan pengetahuan dan kemampuan pada sanggo

Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktek,

- c. Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?

Jawaban: biassy a setekah gabung nanti akan ada sosialisasi itu.

- d. Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?

Jawaban: maanfaanya yah besar drai peltihan ini kami bisa tahu bagaimna cara kerja dan bagaimna cara budaya.

- e. Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?

Jawaban: yah hasilnya yah anggota ini udah punya skil sehingga pada tahap budaya jamur tiramnya berhasil maka ekonomi mereka akan terbantu seperti itu.

3. Indikator kemampuan intelektual

- a. Bagaimana cara menilai tingkat kemandirian anggota senjamur farm?

Jawaban: yahs ejauh ini kalau dibilang tingakinya yah alhamdulillah eningkat tanpa harus dibimbing anggota sudah bisa dibiarkan sendiri.

- b. Apakah anggota senjamur farm udah mencapai tingkat kapasitas kemampuan dan kemandirianya?

Jawaban: sejahteranya kapasitasnya udah lumayan eningkat yah apalagi bagian pemasaran.

- c. Apa yang ingin disampaikan dan ditingkatkan untuk kedepannya terhadap senjamur farm dalam membudidayakan jamur tiram untuk meningkatkan ekonominya?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jawaban: semoga kedepnnaya usaha senjamur farm akin meningkat sehingga makin banyak anggota yang bisa kita bantu ekonominya.
- d. Sejauh ini apakah dengan usaha jmur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi naggota Dan bagaimana kondisi ekonomi anggota sebelum dan sesudahnya?
- Jawabn: aklaa dari segi ekonomi sebelum dan sesudah beda tentunya sebelumnya anggota banyak yang tidak punya kerjaan sekarang bisa kita bantu untuk emmenuhii hidup mereka.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARAA

Peneliti :Irfan Nur Arianto
Nim 119401113334
Jurusan : Pengembangan Mayarakat Islam
Responden : Supri
Hari/ tanggal: 04 Agustus 2024
Pukul : 10.00

1. Proses penyadaran

- a. Kapan sosialisasi dalam penyadaran dilakukan disenjamur farm?
Jawaban: setiapmau ada kegiatan tentunya melakukan sosialisasi dulu untuk mengetahui teori dan cara yang akan dilakukan
- b. Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjmaur farm?
Jawaban: mater
- c. Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosilaisasi budidaya jaur tiram?
Jawaban: tentunya untuk menemukan ilmu baru yang dapat menambah wawasan masyarakat dalam membudidayakan jamur tiram.
- d. Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
Jawaban: Sosialisasi sering dari tahap penanaman sampai pemasaran ada sosialisasinya.
- e. Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: yah melalui sosialisasi itu nanti masyarakat akan tersadar pentingnya budidaya ini dalam meningkatkan ekonominya.
- f. Apa kendala yang dialami saat melaukukan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm
Jawaban: kendala paling anggota banyak yang izin , kadang keterbatasan alat sih yang paling dominan juga.
- g. Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarakat apa manfaatn yang dirasakan masyarakat?
Jawaban: masyarakat banyak mengerti cara pengelolaan jamur tiram beserta sayur lainnya dan tentunya dapat menambah wawasan masyarakat.

2. Transformasi pengetuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: peltihan menanam dan merawat jamur tiram serta mengelola nyabanyak jenis pelatihan nya sehingga kami anggota benar-benar paham.
- b. Apa saja bentuk pelatihan pengetahuan dan kemampuan pada sanggo
Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktek,
- c. Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
Jawaban: biassy a setekah gabung nanti aad sosliassi itu.
- d. Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
Jawaban: maanfaanya yah besar drai peltihan ini kami bisa tahu bagaimna cara kerja danbagaiamna cara buidaya.
- e. Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?
Jawaban: yah hasilnya yah anggota ini udah punya skil sehingga pada tahap buidaya jamur tiramnya ber4hasil maka ekonomi mereka kan akan terbantu seperti itu.

3. Indikator kemampuan intelektual

- a. Bagaimana cara menilai tingkat kemandirian anggota senjamur farm?
Jawaban: yah dengan cara dilihat saja sudah bisa , anggota dalam melaksanakan kegiatasn tidak harus dipantau terus menerus bisa juga ditinggal sama pak ari.
- b. Apakah anggota senjamur farm udah mencapai tingkat kapasitas kemampuan dan kemandiriannya?
Jawaban: : mulai meingkat sih tapi tidak langsung maksimalm tentunya butuh proses juga kan
- c. Apa yang ingin disampaikan dan ditingkatkan untuk kedepannya terhadap senjamur farm dalam membudidayakan jamur tiram untuk meningkatkan ekonominya?
Jawban: semoga kedepnnaya usaha senjamur farm semakin terkenal dan meningkat sehingga banyak ekonomi yang terbantu



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sejauh ini apakah dengan usaha jmur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi naggota Dan bagaimana kondisi ekonomi anggota sebelum dan sesudahnya?

Jawabn: akla dari segi ekonomi sebelum dan sesudah beda tentunya sebelumnya anggota banyak yang tidak punya kerjaan sekarang bisa kita bantu untuk emmenuhii hidup mereka.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARAA

Peneliti :Irfan Nur Arianto
Nim 119401113334
Jurusan : Pengembangan Mayarakat Islam
Responden : Sipah
Hari/ tanggal: 08 Agustus 2024
Pukul : 10.00

1. Proses penyadaran

- a. Kapan sosialisasi dalam pernyadaran itu dilakukan di senjamur farm?
Jawaban: setiap akan ada pelatihan atau kegiatan sosilaissi terlebih dahulu
- b. Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjamur farm?
Jawaban: materi nya yah sesuai tema sosialisasi apa gitu
- c. Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosilaisasi budidaya jaur tiram?
Jawaban: tentunya untuk menemukan ilmu baru yang dapat menambah wawasan masyarakat dalam membudidayakan jamur tiram.
- d. Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
Jawaban: Sosialisasi sering dari tahap penanaman sampai pemasaran ada sosialisasinya.
- e. Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: yah melalui sosialisasi itu nanti masyarakat akan tersadar pentingnya budidaya ini dalam meningkatkan ekonominya.
- f. Apa kendala yang dialami saat melaukukan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm
Jawaban: kendala paling anggota banyak yang izin , kadang keterbatasan alat sih yang paling dominan juga.
- g. Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarakat apa manfaatn yang dirasakan masyarakat?
Jawaban: masyarakat banyak mengerti cara pengelolaan jamur tiram beserta sayur lainnya dan tentunya dapat menambah wawasan masyarakat.

2. Transformasi pengetahuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: pelatihan yah praktek dari penanam atau pengolahan sampe menadi kripik juga sehingga lebih banyak kegiatannya
- b. Apa saja bentuk pelatihan pengetahuan dan kemampuan pada sanggo
Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktek, nah materi ini naggota akan dilatih memaam
- c. bagaiamn konsep yang akan ipraktekkan nah setelah itu mereka dilatih dngna ptaktek langsung sebelummemulai budidaynya jadi skill mereka emng terasa dlu.
Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
Jawaban: yah pada saat sosilaisasi ada pelatihannya juga seklaigus
- d. Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
Jawaban: bermanfaat bagi akmi ibuk rumah tangga, sehingga kami bisa membantu perekonomia keluarga kami sendiri.
- e. Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?
Jawaban: hasilnya yah saya dapat emmbantu pendapatan suami sejauh ini masih cukup untuk kebutuhan kami.

3. Indikator kemampuan intelektual

- a. Bagaiaman cara menilai tingkat kemandirian anggota senjamur farm?
Jawaban: yah dengan cara dilihat saja sudah bisa , anggota dalam melaksanakan kegiatan tidak harus dipantau terus menerus bisa juga ditinggal sama pak ari.
- b. Apakah anggota senjamur farm udah mencapai tingkat kapasitas kemampuan dan kemandiriannya?
Jawaban: : mulai meingkat sih tapi tidak langsung maksimalm tentunya butuh proses juga kan
- c. Apa yang ingin disampaikan dan ditingkatkan untuk kedepannya terhadap senjamur farm dalam membudidayakan jamur tiram untuk meningkatkan ekonominya?
Jawban: semoga kedepnnaya usaha senjamur farm semakin terkenal dan meningkat sehingga banyak ekonomi yang terbantu



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

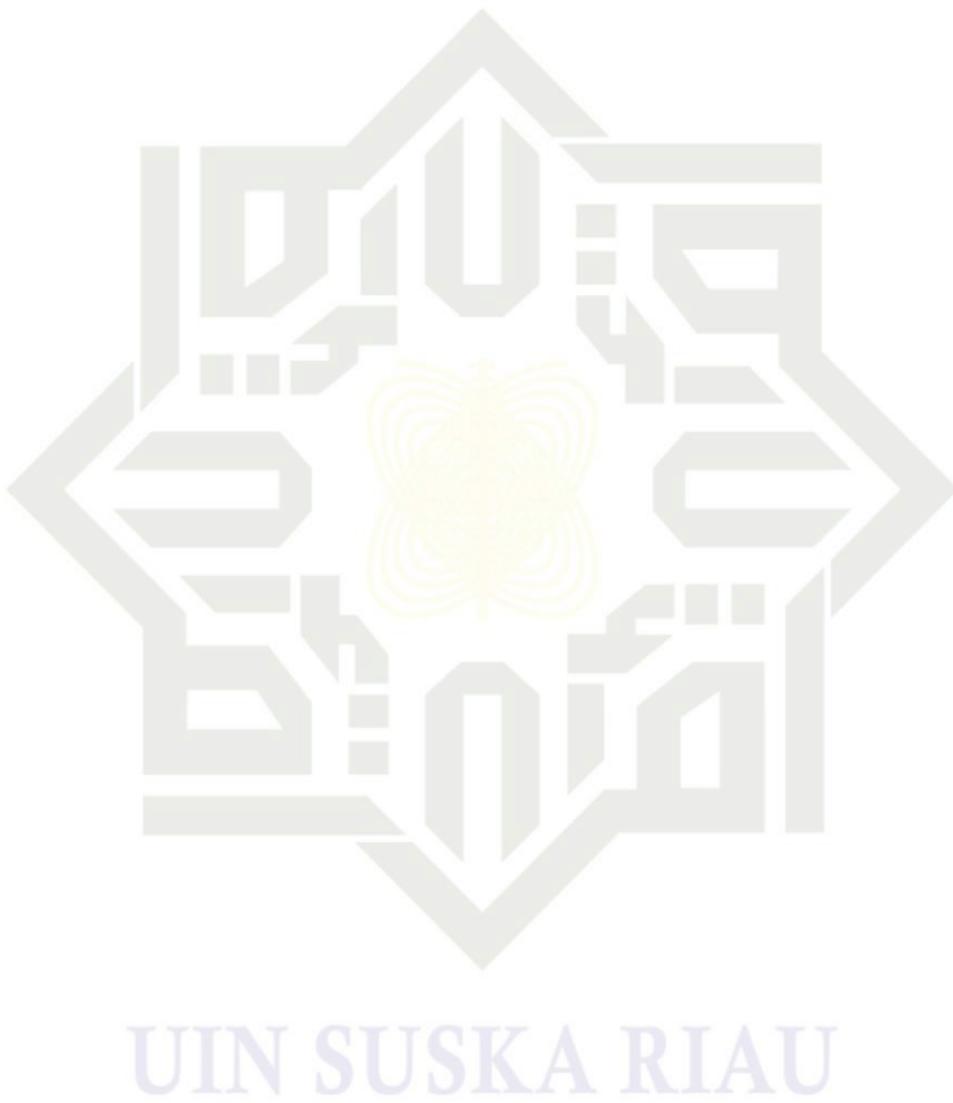
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sejauh ini apakah dengan usaha jmur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi naggota Dan bagaimana kondisi ekonomi anggota sebelum dan sesudahnya?

Jawabn: akla dari segi ekonomi sebelum dan sesudah beda tentunya sebelumnya anggota banyak yang tidak punya kerjaan sekarang bisa kita bantu untuk emmenuhii hidup mereka.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARAA

Peneliti :Irfan Nur Arianto

Nim 119401113334

Jurusan : Pengembangan Mayarakat Islam

Responden : Elis

Hari/ tanggal: 10 Agustus 2024

Pukul : 10.00

1. Proses penyadaran

- a. Kapan sosialisasi penyadaran itu dilakukan
Jawaban: sosialisasi dilakukan setiap mau ada pelatihan atau biasnya ada teori baru
- b. Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjamur farm?
Jawaban: materi sosialisasi ubah-ubah tergantung apa yang akan dilakukan
- c. Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi budidaya jaur tiram?
Jawaban: untuk nambah wawasan siih biar ada ilmu dalam melakukan kegiatan pengelolaan jamur tiram.
- d. Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
Jawaban: sosialisasi setiap mau ada pelatihan tentunya sosialisasi dulu.
- e. Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: bisanya kami diberikan sosilaisa sehingga kami mempunya pengetahuan terlebih dahulu, saat sosialisa kami baru adsa tumbuh rasa ingin mencoba
- f. Apa kendala yang dialami saat melaukukan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm
Jawaban: kendala paling anggota banyak yang izin , kadang keterbatasan alat sih yang paling dominan juga.
- g. Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarakat apa manfaatn yang dirasakan masyarakat?
Jawaban: masyarakat banyak mengerti cara pengelolaan jamur tiram beserta sayur lainnya dan tentunya dapat menambah wawasan masyarakat.

2. Transformasi pengetahuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?

Jawaban: peltihan menanam dan merawat jamur tiram serta mengelola nyabanyak jenis pelatihan nya sehingga kami anggota benar-benar paham.

- b. Apa saja bentuk pelatihan pengetahuan dan kemampuan pada sanggo

Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktek,

- c. Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?

Jawaban: yah pada saat sosilaisasi ada pelatihannya juga seklaigus

- d. Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?

Jawaban: manfaatnya kami dapat membantu perekonomian rumah tangga

- e. Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?

Jawaban: hasilnya yah ekonomi sedikit meningkat apalagi kan pada masa covid emang drop semua kan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator kemampuan intelektual

- a. Bagaimana cara menilai tingkat kemandirian anggota senjamur farm?
Jawaban: yah dengan cara dilihat saja sudah bisa , anggota dalam melaksanakan kegiatasn tidak harus dipantau terus menerus bisa juga ditinggal sama pak ari.
- b. Apakah anggota senjamur farm udah mencapai tingkat kapasitas kemampuan dan kemandiriannya?
Jawaban: : mulai meingkat sih tapi tidak langsung maksimalm tentunya butuh proses juga kan
- c. Apa yang ingin disampaikan dan ditingkatkan untuk kedepannya terhadap senjamur farm dalam membudidayakan jamur tiram untuk meningkatkan ekonominya?
Jawban: semoga kedepnnaya usaha senjamur farm semakin terkenal dan meningkat sehingga banyak ekonomi yang terbantu
- d. Sejauh ini apakah dengan usaha jmur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi naggota Dan bagaimana kondisi ekonomi anggota sebelum dan sesudahnya?
Jawabn: akla dari segi ekonomi sebelum dan sesudah beda tentunya sebelumnya anggota banyak yang tidak punya kerjaan sekarang bisa kita bantu untuk emmehuh hidup mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARAA

Peneliti :Irfan Nur Arianto
Nim 119401113334
Jurusan : Pengembangan Mayarakat Islam
Responden : wulan
Hari/ tanggal: 12 Agustus 2024
Pukul : 10.00

1. Proses penyadaran

- a. Kapan sosialisasi dalam penyadaran dilakukan di senjamur farm?
Jawaban: dalkukan disetiap akan ada pelatihan
- b. Apa materi sosialisasi yang diberikan kepada anggota senjmaur farm?
Jawaban: Materinya sesuai jduulnya seumpaman kita akan melakukan penannaman nah sebelum pelatihan kita sosialisasi dulu
- c. Apa motivasi masyarakat dalam mengikuti sosilaisasi budidaya jaur tiram?
Jawaban: untuk nambah ilmu danpengetahuan saja soalnya kita bakalan melakukan kegiatan kalau kita tidak tau apa-apoa susah anntinya
- d. Berapa kali sosialisasi budidaya jamur tiram itu dilakukan?
Jawaban: Sosialisasi sering dari tahap penanaman sampai pemasaran ada sosialisasinya.
- e. Bagaimana melakukan penyadaran kepada anggota senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: yah melalui sosialisasi itu nanti masyarakat akan tersadar pentingnya budidaya ini dalam meningkatkan ekonominya.
- f. Apa kendalam yang dialami saat melaukkan sosialisasi penyadaran anggota senjamur farm
Jawaban: kendala mungkin yah kegiatan kadang kita ada acar penting sedangkan kita harus melakukan sosialisasi kadang smape gak masuk sosisilasi
- g. Dari sosialisasi penyadaran yang telah dilakukan kepada masyarakat apa manfaatn yang dirasakan masyarakat?
Jawaban: masyarakat banyak mengerti cara pengelolaan jamur tiram beserta sayur lainnya dan tentunya dapat menambah wawasan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator transformasi

- a. Apa jenis-jenis pelatihan yang dilakukan di senjamur farm dalam budidaya jamur tiram?
Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan penanaman, perawatan, pengembangan sampai pemasaran
- b. Apa saja bentuk pelatihan pengetahuan dan kemampuan pada anggota senjamur farm?
Jawaban: pelatihan yang dilakukan yah pelatihan melalui materi dan praktik, nah materi ini naggota akan dilatih memaami bagaimana konsep yang akan dipraktekkan nah setelah itu mereka dilatih dengan praktik langsung sebelum memulai budidaya jadi skill mereka emang terasa dlu.
- c. Kapan dilaksanakannya pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
Jawaban: yah pada saat sosialisasi ada pelatihannya juga seklaigus tapi biasanya beda hari ada yang langsung praktik
- d. Apa manfaat dari pelatihan pengetahuan dan kemampuan anggota senjamur farm ?
Jawaban: manfaatnya kami dapat membantu perekonomian rumah tangga
- e. Apa hasil yang dirasakan sendiri setelah mengikuti pelatihan ini terkait bidang usaha ?
Jawaban: hasilnya yah ekonomi sedikit meningkat apalagi kan pada masa covid emang drop semua kan

3. Indikator kemampuan intelektual

- a. Bagaimana cara menilai tingkat kemandirian anggota senjamur farm?
Jawaban: yah dengan cara dilihat saja sudah bisa , anggota dalam melaksanakan kegiatan tidak harus dipantau terus menerus bisa juga ditinggal sama pak ari.
- b. Apakah anggota senjamur farm udah mencapai tingkat kapasitas kemampuan dan kemandirian?
Jawaban: mulai meningkat sih tapi tidak langsung maksimal tentunya butuh proses juga kan
- c. Apa yang ingin disampaikan dan ditingkatkan untuk kedepannya terhadap senjamur farm dalam membudidayakan jamur tiram untuk meningkatkan ekonominya?
Jawaban: semoga kedepannya usaha senjamur farm semakin terkenal dan meningkat sehingga banyak ekonomi yang terbantu



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sejauh ini apakah dengan usaha jmur tiram ini dapat meningkatkan ekonomi naggota Dan bagaimana kondisi ekonomi anggota sebelum dan sesudahnya?

Jawabn: akla dari segi ekonomi sebelum dan sesudah beda tentunya sebelumnya anggota banyak yang tidak punya kerjaan sekarang bisa kita bantu untuk emmenuhii hidup mereka.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : 26 Juli 2024

Obejek observasi : Kegiatan Budidaya Jamur Tiram
Peneliti : Irfan Nur Ariano

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, pertama peneliti melakukan pengamatan langsung ketempat dan meneliti tentang proses kegiatan budidaya jamur tiram dengan mendatangi satu per satu anggota tenaga kerja untuk mengamati cara udidaya jamur tiram. Peneliti mengamati dengan seksama setiap langkah dalam proses pembuatannya, mulai dari pemilihan bahan baku hingga penyelesaian akhir. Dalam kesempatan ini, peneliti juga meminta izin kepada pengelola untuk melakukan wawancara dengan anggota tenaga kerja anyaman tali strapping. Peneliti menggali informasi tentang budidaya jamur tiram beraserta kendala yang dihadapi anggota senjaur farm tersebut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancaraa
Ari Anggra Andika Supri Sipah Elis Wulan	1. Tahap Penyadaran 2. Tahap Transformasi	1. Anngota sudah paham akan persoalan ekonominya seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. 2. Terkumpulnya persoalan masalah yang dihadapi anggota senjamur farm 3. Masyarakat sadar akan permasalahannya dan mau mengikuti penyuluhan
		1. Anggota senjamur farm mengikuti kegiatan pelatihan untuk lebih memerbaiki dalam pengelolaan budidaya jamur tiram 2. Pemasaran yang dilakukan pengelola dan budidayanya sudah mulai meningkat dan akan lebih ditingkatkan lagi untuk luar desa dan kabuopaten.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap Kemampuan intelektual	1. Masyarakat sudah bisa budidaya jamur tiram dan mengelola dalam kelompok senjamur farm 2. masyarakat sudah dapat meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan dan pemasraan 3. terbantunya ekonomi anggota senjamur farm
--------------------------------	--

Hak Cipta Dilarang Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6**HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DIDESA SURYA INDAH KABUPOATEK PELALWAN**

Wawancara dengan bapak Ari Anggra selaku pendiri senjamur farm di Desa Surya indah Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Andika selaku anggota senjamur farm didesa Surya indah Kabupaten Pelalawan



Wawancaraa dengan bapak supri selaku anggota senjamur farm didesa Surya
indah Kabupaten Pelalawan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancaraa dengan ibuk Sipah selaku anggota snejamur farm di Desa Surya indah
Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawanacar dengan ibuk Elis selaku anggota senjamur farm di Desa Surya Indah Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ H



Wawancara dengan ibuk Wulan selaku anggota senjamur farm

© I



Sosialisasi yang dilakukan anggota senjamur farm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengecekan kualitas jamur tiram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses sebelum penanaman yang dilakukan oleh anggota senjamur farm yaitu pengsisian tanah kedalam plastik untuk tempat penanam jamur tiram tersebut



Proses Pengumpulan tanah dan kompos sebelum pennaman jamur tiram tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengelolaan jamur tiram menjadi jamur krispi yang dilakukan oleh salah satu ibuk anggota senjamur farm



Proses pemasaran yang dilakukan oleh salah satu anggota senjamur farm dipasar